

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subyek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian. Lokasi yang dijadikan tempat penelitian adalah di lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung selaku penyelenggara program pembelajaran *homeschooling* yang beralamat di jalan Sukarajin II No. 15 Bandung.

Alasan peneliti melakukan penelitian pada lembaga tersebut adalah diharapkan mampu memberikan informasi mengenai peran fasilitator pada pengelolaan program pembelajaran *homeschooling*.

2. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif jarang sekali menggunakan istilah populasi dan sampel dalam subjek penelitiannya, melainkan satu individu atau sumber atau informan yang dapat memberikan informasi dan data kepada peneliti di lokasi penelitian. Subjek penelitian adalah salah satu komponen utama yang mempunyai kedudukan yang penting dalam suatu penelitian karena dalam subjek penelitian terhadap variabel-variabel yang menjadi kajian untuk diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini adalah benda, hal atau orang dan tempat dimana peneliti mengamati, membaca atau bertanya tentang data yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah fasilitator *homeschooling* pada program pembelajaran di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Penelitian kualitatif berawal dari asumsi bahwa konteks lebih penting dari jumlah, sehingga informasi yang sebanyak-banyaknya dan kaya akan variasi lebih penting dari jumlah responden yang banyak maka dalam penelitian hanya diambil subjek yang representatif saja, dengan subjek yang demikian diharapkan dapat mengungkapkan data yang terperinci, spesifik, bukan data yang banyak kesamaan dan

digeneralisasikan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah dua orang fasilitator paket B dan satu orang penanggung jawab paket B.

B. Desain Penelitian

Menurut Nazir (2013, hlm. 84) desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam Pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya bertumpu pada pengumpulan dan analisis data saja. Pada umumnya desain penelitian merupakan aktivitas yang dilakukan secara berurut dari awal sampai akhir penelitian, lalu pada akhirnya akan memberikan gambaran tentang keseluruhan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis, dan penafsiran data, sampai pada penulisan laporan. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pra Lapangan

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian. Dalam tahap ini peneliti pertama kali melakukan kegiatan penyusunan rancangan penelitian yang bisa disebut proposal penelitian yang kemudian dibimbingkan kepada dosen pembimbing untuk disetujui. Setelah rancangan penelitian disetujui peneliti memilih tempat penelitian yang mendukung terhadap permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan waktu, biaya dan tenaga yang tersedia, maka peneliti memilih lokasi penelitian di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Selanjutnya peneliti mengurus perizinan untuk pelaksanaan penelitian, menjajaki dan menilai keadaan lapangan atau orientasi lapangan, memilih dan memanfaatkan informan berkenaan dengan kepentingan informasi yang dibutuhkan pada penelitian, menyiapkan segala perlengkapan penelitian, dan terakhir persoalan etika penelitian.

2. Pekerjaan Lapangan

Tahap ini merupakan tahap penggalian informasi data secara mendalam, dengan mengenal lebih dekat kepada subjek penelitian,

mengadakan pengamatan permulaan terhadap lingkungan belajar *Homeschooling* Taman Sekar Bandung selaku subjek penelitian beserta kegiatan-kegiatannya melalui teknik-teknik yang telah ditetapkan sesuai dengan prosedur penelitian dan kondisi lapangan, meliputi pemahaman latar penelitian dan persiapan diri dan berperan serta dalam pengumpulan data.

3. Penulisan Laporan

Setelah tahap analisis data kemudian berlanjut pada tahap penyusunan laporan hasil pengumpulan data yang dilanjutkan dengan mengandakan laporan yang telah disusun.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, karena peneliti menganggap metode penelitian ini paling relevan dengan permasalahan yang diteliti di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

Whitney (dalam Nazir, 2013, hlm. 54) metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Secara harfiah metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga metode ini berkehendak mengadakan akumulasi data dasar belaka. Metode ini merupakan hal yang sangat penting diperlukan dalam suatu penelitian dengan tujuan untuk membantu seseorang peneliti. Disamping itu suatu penelitian akan efektif dalam mencapai tujuannya sesuai dengan yang diharapkan apabila memperhatikan metode yang akan digunakan, maka untuk mencapai tujuan tersebut penelitian mempergunakan pendekatan kualitatif, karena pada hakekatnya ingin memahami dan mengungkapkan secara mendalam bagaimana interaksi sosial yang ada di lapangan. Sebagaimana diungkapkan Bogdan dan Taylor (dalam Maleong, 2005, hlm. 4) bahwa: “Metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.”

Kesesuaian penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini didasarkan pada permasalahan dalam penelitian ini dan dengan pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

1. Lebih mudah apabila berhadapan langsung dengan kenyataan dilapangan.
2. Menyajikan secara langsung hakekat hubungan antara peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

D. Definisi Operasional

Dalam penelitian diperlukan adanya pemaparan dari setiap variabel-variabel yang berkaitan. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud memberikan definisi mengenai variabel perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pada pembelajaran *homeschooling*.

1. Perencanaan

Menurut Suherman dalam Sudjana (2010: 56) menjelaskan bahwa perencanaan adalah suatu penentuan urutan tindakan, perkiraan biaya, serta penggunaan waktu untuk suatu kegiatan yang didasarkan atas data dengan memperhatikan prioritas yang wajar dengan efisien untuk tercapainya tujuan.

Perencanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana fasilitator merencanakan kegiatan pembelajaran dengan baik, agar mempunyai rancangan dalam pelaksanaan pembelajaran.

2. Pelaksanaan

Menurut Rusman (2007, hlm. 59) menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan fungsi manajemen paling utama. Pada fungsi perencanaan lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi pelaksanaan justru lebih banyak menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana fasilitator melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penguasaan fasilitator terhadap modul dan peserta didik agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.

3. Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan kemampuan seseorang dari hasil kegiatan pembelajarannya. Tujuannya untuk memperoleh informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan. Pengertian evaluasi menurut Syamsu Mappa (1984) dalam Sudjana (2010: 244) bahwa penilaian sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk menetapkan keberhasilan dan kegagalan program pendidikan.

4. Tindak Lanjut

Tujuan dari kegiatan tindak lanjut adalah untuk mengoptimalkan hasil pembelajaran. Dengan meninjau kembali hasil evaluasi pendidik dapat melihat ketercapaian tujuan pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpul data atau informasi. Adapun yang berperan sebagai instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Sebagaimana yang disampaikan Maleong (2005, hlm. 121) bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan akhirnya menjadi pelapor hasil penelitian. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya peneliti datang ke lapangan atau tempat penelitian, karena peneliti yang melakukan segala sesuatu hal dari seluruh proses penelitian baik dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpul data, menganalisis data, menafsirkan data dan melaporkan hasil penelitian.

Sebagai pedoman dalam melakukan pengamatan, peneliti membekali diri dengan pedoman observasi, pedoman wawancara dan catatan lapangan untuk memperoleh data yang diharapkan. Instrumen penelitian disusun berdasarkan pokok permasalahan yang terdapat dalam kegunaan penelitian. Selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang

dikemas menjadi pedoman wawancara. Pertanyaan dalam pedoman wawancara terdiri dari pengembangan beberapa aspek dan indikator penelitian sebagai dasar untuk mendapatkan data penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2011, hlm. 309) dalam penelitian kualitatif memaparkan bahwa pengumpulan data dapat dilakukan pada kondisi alamiah, sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi dan wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang jelas dan akurat. Teknik yang digunakan peneliti yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan yang sering dilakukan oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia atau keadaan, kondisi, dari situasi lainnya yang dilakukan secara spontan (bebas) dan dapat menggunakan daftar isian yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode observasi ini dapat dilakukan terhadap orang, keadaan tertentu, kondisi tertentu, kegiatan-kegiatan tertentu dan proses tertentu.

Sugiyono (2013, hlm. 145) menyatakan bahwa observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Yaitu wawancara dan kuisisioner. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi yang sifatnya meninjau masalah yang diteliti sehingga penulis mengetahui dan memperoleh data tentang objek yang diteliti dan mengetahui peran dalam pengelolaan program pembelajaran *homeschooling*, dimana perannya dilakukan oleh fasilitator pada program pembelajarn komunitas *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Dalam hal ini

observasi yang dilakukan turut mengawasi berlangsungnya proses pembelajaran di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Pada waktu observasi dilakukan, peneliti mengamati proses pembelajaran dan mengumpulkan data mengenai segala sesuatu yang terjadi pada proses pembelajaran tersebut baik yang terjadi pada fasilitator, peserta didik maupun situasi kelas. Teknik pengumpulan data observasi digunakan peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan diluar jam pelajaran. Observasi dilakukan selama satu bulan dalam empat kali pertemuan.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Namun, apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam yaitu wawancara yang dilakukan berupa pertanyaan tentang proses pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, yang mengarah pada pendalaman informasi serta dilakukan dengan tidak secara formal terstruktur, guna menggali pandangan subjek yang diteliti tentang banyak hal yang sangat bermanfaat. Wawancara dilakukan setelah proses pembelajaran di kelas usai dan saat subjek penelitian memiliki waktu luang untuk wawancara saat berada dilingkungan lembaga *Homeschooling* Taman Sekar Bandung. Pada penelitian ini yang menjadi informan adalah dua orang fasilitator paket B dan satu orang penanggung jawab paket B.

Wawancara dilaksanakan pada tanggal 28 Mei dan tanggal 1 Juni 2015 bertempat di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, wawancara

dilakukan kurang lebih satu jam dan aspek yang menjadi bahan pertanyaan meliputi proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut pembelajaran yang dilakukan di *Homeschooling* Taman Sekar Bandung.

3. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data berikutnya yang dilakukan oleh peneliti, yaitu studi dokumentasi. Studi dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data peristiwa yang sudah berlalu. Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak diperoleh melalui observasi dan wawancara. Studi dokumentasi ini bisa berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dengan demikian peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang luas sekaligus dapat pula dijadikan landasan dalam mengkaji permasalahan yang terdapat di lapangan. Dalam hal ini peneliti mencari data mengenai informasi yang berkaitan dengan program komunitas *homeschooling*, berupa: catatan, struktur organisasi *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, pedoman *Homeschooling* Taman Sekar Bandung, profil *Homeschooling* Taman Sekar Bandung dan data lainnya yang akan digunakan sebagai referensi.

G. Triangulasi Data

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 330) mengemukakan bahwa triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Selain itu Moleong (2012, hlm. 178) triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai data pembanding. Jika penelitian melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kebenaran data.

Triangulasi teknik adalah peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi untuk data yang sama secara serentak. Sedangkan triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini sumber data yang menjadi informan triangulasi adalah pengelola, fasilitator dan peserta didik.

H. Analisis Data

Analisis data menurut Moleong (202, hlm. 103) adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan data.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu (Sugiyono, 2013, hlm. 334). Analisis data selama di lapangan menggunakan model Miles and Huberman, dengan langkah-langkah sebagai berikut (Sugiyono, 2013, hlm. 335-343):

1. *Data reduction*. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian.
2. *Display Data*. Penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*. *Display data* akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sehingga dapat merencanakan kerja selanjutnya. Peneliti menggunakan uraian singkat dan bagan dalam proses penyajian data sehingga dapat memudahkan dalam perencanaan kerja selanjutnya.
3. *Conclusion Drawing/ verification*. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang kredibel didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten. Peneliti

menggunakan dua teknik pengumpulan data yakni wawancara dan observasi sehingga data yang disajikan valid dan konsisten.